

Aksesibilitas aktor balap mobil dalam ruang publik perkotaan / M. Thariq Hawari

M. Thariq Hawari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20488522&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus untuk membuktikan bahwa keterbatasan akses dalam fasilitas balap otomotif menjadi salah satu penyebab balapan liar. Berdasarkan penelitian sebelumnya mengenai disukusi akses terhadap infrastruktur publik, menunjukkan bahwa salah satu kunci utama dari infrastruktur publik adalah umum di masyarakat, mudah diakses, terbuka, dan terjangkau, dengan kata lain dapat dikatakan inklusif. Riset ini berusaha melebarkan ruang literatur dari permasalahan sosial ekonomi ke keseluruhan aksesibilitas dalam dunia balap otomotif. Hal ini disebabkan hanya terdapat satu fasilitas balap permanen di area Jabodetabek yang berbiaya mahal bagi penggunaan pribadi dan tidak ada pilihan lain untuk balapan secara resmi sampai sekarang, terkecuali terdapat acara-acara tertentu. Penggunaan jalanan umum dapat juga dapat digunakan secara illegal sebagai lintasan drag ataupun arena drifting oleh aktor balap mobil karena lebih mudah di akses yang mana kegiatan ini dianggap sebagai balap liar. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengisian kuesioner kepada responden sebagai pelaku dari balap liar di Jakarta, ditambah dengan observasi pada kegiatan balap liar dan infrastruktur publik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku balap mobil benar adanya berhubungan dengan kemampuan aksesibilitas seseorang, di mana balap mobil resmi lebih mudah di akses oleh kelompok yang memiliki kemampuan aksesibilitas yang tinggi dari segi finansial, fisik, organisasional, dan ketersediaan waktu, sehingga kelompok yang memiliki kemampuan aksesibilitas yang lebih rendah cenderung lebih memilih balap liar.

<hr>

ABSTRACT

This research is focused on proofing that the limited access factors on automotive racing facilities are causing illegal street racing. Based on previous researches about leisure activities in the city, stated that the one of main role for public infrastructure things being popular to society is the accessible, open, and affordable, or in other words for being inclusive. This research tried to widen literature space of access issues and socioeconomic issues into automotive racing scene. Since there is only one permanent racing facilities in Greater Jakarta area that cost a fortune for privateer and no other accessible racing facilities which exist recently, in spite of well-prepared official racing events. Thus implies to main argument that, lack of accessible legal places to race as a privater explains illegal street racing scene happened in Jakarta. As the public road usage may also be used illegally as dragstrip or drift park by street racers, as two-function of space. The method used in this research is quantitative approach that using questionnaire to the respondents as the participants of street racing in Jakarta, plus using observation to the street racing scene and public infrastructure. The research shows that automotive racing activities are related to actors access ability. It shows that sanctioned automotive racing requires higher accesibility abilities rather than illegal street racing.